

ABSTRAK

PEMAHAMAN PANGGILAN DALAM HIDUP MEMBIARA PADA FRATER YUNIOR (Studi Deskriptif pada Frater Yunior Skolapios Provinsi Betania, Tahun Pembinaan 2021/2022)

Nerton Didimus Funan
Universitas Sanata Dharma
2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengkategorisasi tingkat pemahaman panggilan hidup membiara pada frater yunior Skolapios di Yogyakarta tahun pembinaan 2021/2022 dan mengidentifikasi item-item pengukuran pemahaman dalam hidup membiara mana yang capaian skornya belum baik (optimal) pada para Farter Yunior tersebut

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah para frater yunior ordo Skolapios di Yogyakarta tahun 2021/2022 yang berjumlah 35 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang mengungkap pemahaman panggilan dalam hidup membiara yang terdiri dari 47 item, disusun berdasarkan aspek pemahaman panggilan dalam hidup membiara, yaitu; Ketaatan, Kemurnian, Kemiskinan, Hidup dalam berkomunitas, Doa dan Calasantian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif yang mengacu pada norma kategorisasi dengan jenjang sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.

Hasil penelitian menunjukkan: terdapat 7 frater memiliki pemahaman panggilan dalam hidup membiara pada kategori sangat tinggi, 24 frater masuk pada kategori tinggi dan 4 frater mencapai pemahaman pada kategori sedang. Dari hasil perhitungan capaian skor item pengukuran pemahaman panggilan dalam hidup membiara teridentifikasi 13 (28%) item, dengan capaian skor kategori sangat tinggi, 28 (59 %) item dalam kategori tinggi dan 6 (13%) item pada kategori sedang

Kata Kunci: pemahaman panggilan, hidup membiara, frater yunior

ABSTRACT

The UNDERSTANDING THE CALL IN THE CELIBTE LIFE ON THE BROTHERS

***(Descriptive Study on junior brothers of the Order of the Pious Schools in Yogyakarta,
Bethany Province, Year of Development 2021/2022)***

***Nerton Didymus Funan
Sanata Dharma University
2021***

This study aims to categorize the level of understanding of the vocation to religious life among the junior brothers of the Order of the Pious Schools in Yogyakarta in the coaching year 2021/2022 and identify which items to measure understanding in religious life have achieved that the score is not optimal for these Junior Brothers.

This research is descriptive research. The research subjects were the junior brothers of the Order of the Pious Schools in Yogyakarta in 2021/2022, totaling 35 people. The research instrument was in the form of a questionnaire that revealed the understanding of vocations in religious life which consisted of 47 items, arranged based on aspects of understanding vocations in religious life, namely; Obedience, Chastity, Poverty, Living in Community, Prayer and Calasantian. The data analysis technique used in this research is descriptive analysis which refers to the categorization norm with very high, high, medium, low, and very low levels.

The results showed: there are 7 brothers who have an understanding of their vocation in religious life in the very high category, 24 brothers are in the high category and 4 brothers have an understanding of the medium category. From the results of the calculation of the achievement score for measuring the understanding of vocations in religious life, 13 (28%) items were identified, with the achievement of a very high category score, 28 (59%) items in the high category and 6 (13%) items in the medium category.

Keywords: understanding of vocation, religious life, junior brother